

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur merupakan salah satu ternak unggas yang dapat menghasilkan telur konsumsi dan sudah begitu populer disemua kalangan masyarakat. Telur ayam tersebut merupakan salah satu sebagai sumber protein hewani dan hampir semua lapisan masyarakat juga mengkonsumsi, dan untuk mendapatkan hasil yang baik maka perlu diperhatikan beberapa faktor diantaranya bibit, manajemen, dan pakan. ketiga faktor tersebut harus diperhatikan dan dijalankan sesuai ketentuan agar dapat memproduksi dengan optimal. Pemeliharaan ternak ayam petelur juga yang harus perlu diperhatikan yakni sanitasi kandang, vaksinasi dan pemberian ransum yang bermutu.

Secara umum kegiatan manajemen dalam usaha peternakan ayam petelur dibagi menjadi dua, yaitu manajemen yang pertama dilakukan untuk keperluan hidup ayam petelur seperti kandang, pakan dan kesehatan. Manajemen yang kedua adalah yang menunjang keberhasilan usaha yang secara tidak langsung mempengaruhi kehidupan ayam petelur meliputi seleksi, pemilihan ternak yang memiliki produksi yang baik, pemotongan paruh (debeaking), pencatatan produksi (recording), peremajaan (replacement) dan lain sebagainya. Keberhasilan dalam usaha peternakan ayam petelur dipengaruhi oleh 2 beberapa faktor seperti pakan, bibit dan manajemen. Bibit yang unggul tidak akan menunjukkan produktivitas yang tinggi apabila tidak diimbangi dengan pemberian pakan yang baik. Demikian pula bibit yang baik serta pakan yang diberikan berkualitas tinggi tanpa diimbangi dengan manajemen yang baik dan benar, juga tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Ketiga faktor tersebut merupakan satu kesatuan yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses produksi peternakan.

CV wijoyo farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pemeliharaan ayam ras petelur yang menggunakan kandang closed house dengan jumlah populasi total 107.000 ekor. Produksi yang optimal dapat dicapai

dengan manajemen perkandangan, pemberian pakan, kesehatan, dan biosecurity yang baik.

Pada fase starter hingga fase grower di kandang CV WIJOYO FARM setiap periode memelihara 28.000 ekor populasi yang mana di bagi menjadi dua tipe kandang yaitu kandang close house dan kandang open house , di kandang close house sudah menggunakan tipe kandang baterai sedangkan pada kandang open house masih menggunakan kandang tipe postal , jadi pada kandang open house masih di kontrol secara manual oleh manusia sedangkan pada kandang close house sudah tdi atur oleh panel yang terdapat pada kandang. Berdasarkan potensi jumlah populasi serta pemeliharaan di perusahaan tersebut dengan menggunakan pemeliharaan secara intensif menggunakan sistem close house maka perusahaan tersebut layak untuk di jadikan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).

Mahasiswa dengan melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) diharapkan mahasiswa dilapangan dapat melihat secara langsung bagaimana sebuah perusahaan menjalankan manajemennya. Mahasiswa diharapkan mampu menyerap berbagai macam ilmu yang diperoleh di perusahaan tersebut, membandingkannya dengan teori yang di dapat dari bangku perkuliahan sehingga menjadi lulusan yang baik dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus dari kuliah nanti.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan praktek kerja lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswanya mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan

mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan / industri / instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus sarjana sains terapan (SST).
2. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
4. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
5. Meningkatkan pemahaman terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.
6. Mengetahui tatalaksana perkandangan *Close House* ayam di CV WIJOYO FARM Mengetahui tatalaksana pemeliharaan
 - Fase starter
 - Fase grower
 - Fase finisher

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras petelur.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek kerja lapang dilaksanakan di CV Wijoyo Farm Dusun Sidorejo Kulon, Desa Yosomulyo, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi. Pelaksanaan PKL 12 Oktober hingga 12 Desember 2020.

1.4 Metode

Praktek Kerja Lapang di dilaksanakan CV Wijoyo Farm dengan sistem magang kerja dengan metode yang digunakan selama PKL adalah sebagai praktek dan melakukan pengamatan secara langsung dengan mengikuti kegiatan yang ditetapkan perusahaan, melakukan wawancara dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh selama PKL kemudian diolah, dihitung, dianalisa dan dicocokkan dengan pustaka lainnya dan disusun menjadi sebuah Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).